|  |
| --- |
| **Pengaruh Penggunaan Media *Block Dienes* Terhadap Motivasi Belajar Siswa** **Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I SD Negeri 60 Panincong** **Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng** |
| **The Influence Of The Use Of Block Dienes Media On Students Learning****Motivation In Mathematics Class I SD Negeri 60 Panincong****Sub-Distict Marioriawa Soppeng Regency** |
|  |
| $$Nuralim Jamal. ^{1}, Drs. Latri, S.Pd., M.Pd. ^{2},Drs. Lutfi B, M.Kes.^{3}$$ |
| Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia |
| *alimjamal987@gmail.com*  |
|  |
|  |
|  |
| **Abstrak**  |
| Penelitian ini didasarkan pada masalah bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Masalah lain adalah matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit oleh siswa. Motivasi belajar siswa juga berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena penggunaan media oleh guru masih menggunakan teks seadanya. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran penggunaan media *block dienes* pada mata pelajaran matematika kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng, (2) Gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media *block dienes* di kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten soppeng, (3) Pengaruh penggunaan media *block dienes* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Block Dienes, variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Siswa. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik purposive sampling, Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari pemberian tes pada ranah kognitif kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *uji Paired sample T-Test*. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1)Media *block dienes* pada mata pelajaran Matematika kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng menggunakan media *block dienes* mengalami peningkatan. (3) Terdapat pengaruh penggunaan media *block dienes* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I SD negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. |
|  |
| **Kata Kunci:** *Block Dienes, Motivasi Belajar* |
|  |
|  |
| **Abstract**  |
| This research is based on the problem that studentd are less active in the learning process. Another problem is that mathematics is one of the most difficult subjects for students. Students learning motivation is also in the low category. This is because the use of media by teachers still uses inprovised text. This study uses a quantitative approach with th type of experimental research wich aims to determine (1) The description of the use of block dienes media in the first grade mathematics subject at SD Negeri 60 Panincong, Marioriawa District, Soppeng regency, (2) The description of students learning motivation in mathematics subjects using media block dienes in grade1 SD Negeri 60, Marioriawa district, Soppeng Regency, (3) The effect of using block dienes on students learning motivation in mathematics subject class 1 SD Negeri 60 Panincong, Marioriawa District, Soppeng regency. The independent variable in this study was the use of block dienes, the dependent variable was student learning motivation. The sample used was purposive sampling technique. The sample in this study were all class student, wich amounted to 19 students consisting of 12 male and 7 female students. The data collection techniques in this study were tests, observations, and documentation. Data were collected from giving tests in the cognitive domain and then analyzed by descriptive statistics and inferential statistics using the paired sample T-test. The result of the research that ave been carried out can be concluded that ( Media block dienes in the Mathematics subject of class 1 SD Negeri 60 panincong, Marioriwa District, Soppeng Regency is effectively used to increase students learning motivation, (2) students learning motivation in the mathematics subject of class 1 SD Negeri 60 panincong, Marioriasa District, Soppeng regency using block dienes media has increased, (3) there is an effect of using block dienes media on students learning motivation in mathematics subject in class 1 SD Negeri 60 Panincong, Marioriawa, Soppeng regency |
|  |
| Keywords: *Block dienes, Learning Motivation* |
|  |

1. **PENDAHULUAN**

 Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan. Melihat fenomena yang ada, pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Pada hakikatnya pendidikan memiliki arti yaitu proses bimbingan yang diberikan kepada anak. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Salah satu tujuan dari negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

 Seiring perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat dan menempatkan posisi pendidikan sebagai penentu utama kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang. Untuk menunjang kemajuan IPTEK tersebut perlu adanya penguasaan ilmu-ilmu dasar, salah satunya adalah matematika.

 Tujuan pelajaran matematika bagi anak usia sekolah dasar sesuai dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika diberikan untuk membekali anak dengan kemampuan berfikir logis, analisis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar anak dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti. Oleh karena itu penanaman konsep sangatlah penting dalam pembelajaran matematika karena dapat melatih siswa berpikir logis dan analisis, mengolah informasi yang telah diperoleh dan menghubungkannya dengan konsep yang ada sehingga dapat memecahkan masalah yangdihadapi.

 Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2020 di SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan banyak siswa yang mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Meskipun demikian pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tetap harus ditempuh siswa. Adanya anggapan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng masih berada dalam kategiori rendah dilihat dari beberapa faktor seperti siswa kurang aktif dikarenakan penggunaan media oleh guru yang masih menggunakan buku teks seadanya. Padahal siswa kelas 1 membutuhkan penggunaan media dalam proses pembelajaran agar lebih tertarik untuk memahami konsep darimateri. Pemanfaatan media pembelajaran dapat berpengaruh pada motivasi belajar telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan media *block dienes* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Nepal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian denganJudul Pengaruh Penggunaan Media *Block Dienes* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Arti Media Pembelajaran *Block Dienes***

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ’perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely 1998 mengatakan bahwa media jika diartikan secara umum adalah manusia, materi atau kejadian yang menciptakan kondisi yang menjadikan siswa mampu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Arsyad, 2015.,p.102). Sedangkan menurut Gagne dan Soeharto Musfiqon (2016) bahwa “berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”

Susilana dan Riyana (2015) media dalam pembelajaran menrupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide dan sebagainya. Sanjaya (2014) pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik serta melibatkannya dalam berbagai kompenen. Sanjaya (2014) juga menambahkan bahwa media bukan hanya merupakan alat bantu atau bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperolehpengetahuan.Nuryati (2016) fungsi media pembelajaran diantaranya :

* + - 1. Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secaraverbal.
			2. Meningkatkan motivasi dan efisien penyampaian informasi.
			3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaininformasi.
			4. Menambah variasi penyajianmateri.
			5. Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untukbelajar.
			6. Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakansiswa.
			7. Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang mungkin abstrak.
			8. Meningkatkan keingintahuan *(curiosity)* sisa.
			9. Memberikan stimulus dan mendorong responsiswa (h.101).

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2015.,p.73). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan baik dan menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Jayanti (2014) mengemukakan bahwa “*Block Dienes* merupakan salah satu alat permainan yang digunakan sebagai media/alat bantu dalam pembelajaran aritmatika, baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian”. “*Block Dienes* dapat dibuat dari balok kayu, terdiri dari satuan (berupa dadu kecil), puluhan (berupa batang), ratusan (berupa balok), dan ribuan (berupa kubus besar)” (Oktarandi, 2014., p. 12).

Alat peraga atau media *Block Dienes* adalah alat yang berfungsi mengajarkan konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda (Oktarandi, 2014., p. 12). Sejalan dengan itu, Ruseffendi menyatakan bahwa “media *block dienes* ini berfungsi untuk mengajarkan konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda, nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan) serta operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sesuai jenjangkelas” (Jayanti, 2014.,p. 40).

1. **Kelebihan dan Kekurangan Media *Block Dienes***

Kelebihan

* + - * 1. Mampu memvisualisasikan konsep penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk konkrit yang menarik.
				2. Melatih kemampuan motorik siswa karena memiliki bentuk tiga dimensi yang dapat digenggam dandipindahkan.
				3. Memudahkan siswa dalam mengenal nilai tempat karena memiliki unit – unit yang baku, unit satuan berbentuk kubus kecil dan unit puluhan dengan balok panjang. Sehingga memudahkan juga dalam menyelesaikan operahi hitung *penjumalahan* dan pengurangan.

Kekurangan

Bentuknya yang baku menyebabkan *Block Dienes* ini tidak dapat digunakan pada operasi hitung penjumlahan atau pengurangan bentuk desimal.

1. **Arti Motivasi Belajar**

 Crawley dan Mountain Rahim, (2017) mengemukakan bahwa “motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu tindakan”. Motivasi menggambarkan suatu keinginan, usaha yang sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan, tercermin dari kemampuan berusaha dalam memuaskan kebutuhan (h.21). Motivasi berkaitan dengan usaha untuk mencapai tujuan, fokus terhadap suatu tujuan, merefleksikan ketekunan bekerja, tercermin dari usaha yang kuat untuk mewujudkan cita-cita atau keinginannya.

 Asrori (2014) motivasi dapat diartikan sebagai (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari; (2) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai. McDonald Surachim, (2016) mengemukakan bahwa “motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya f*eeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” (h.73). Motivasi mengandung tiga ciri pokok yaitu; motivasi mengawali terjadinya perubahan energy, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan. Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda. Yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman, (Sanjaya, 2016). Suryabrata Khodijah, (2014) belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hamper semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan isni diperoleh melalui latihan (pengalaman). Higlard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dansebagainya. Menurut Syukur belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan Musfiqon, (2016) Seseorang dinyatakan belajar apabila ia memperoleh hasil, yakni perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Pola tingkah laku tersebut meliputi aspek rohani dan jasmani.

 Motivasi belajar sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Weldbreg dkk mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar (Surachim, 2016.,p.43). Frymier mengatakan bahwa motivasi belajar memengaruhi minat dan hasil belajar siswa (Rahim, 2017.,p.32).

Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh, seseorang yang senang belajar tanpa adanya dorongan dari luar maka dia akan tetapbelajar.

Motivasi instrinsik juga dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri. Sardiman (2018) “siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu” (h.90).

1. Motivasiekstrinsik

Motivasi ekstrinsik itu sendiri merupakan kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Sebagai contoh, seseorang lebih terdorong untuk belajar apabila media yang digunakan dalam pembelajaran itu menyenangkan. Woolfock motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh factor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman (Khodijah, 2014., p.56).

1. **Pengertian Matematika**

 Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penerapannya mampu menghadirkan daya kritis dan logis para siswa. Matematika termasuk pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik agar mudah dalam proses pemecahan masalah. Untuk itu dalam mengajarkan matematika diusahakan agar siswa senang dan paham terhadap pelajaran, yang diajarkan. Selain itu adanya motivasi saat belajar sangat diperlukan, agar hal tersebut menjadi dorongan yang akan memacu keingintahuan siswa dalam belajar, terkhusus padamatematika. Menurut Ulva & Amalia (2020) menjelaskan bahwa :

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang pasti dengan kemampuan berpikir secara logis, analitis, tersusun, kreatif, teliti sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik bersifat teoritis maupun fungsional (h.14).

Matematika berhubungan dengan belajar mengenai bilangan serta operasi- operasi yang membantu dalam penyelesaian masalah bilangan tersebut. Namun pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada bilangan dan sistem operasional melainkan juga kemampuan, ketahuan, dan inteligensi. Dimana matematika akan melatih siswa untuk membentuk pola pikir yang sistematis dan rasioanl, mampu menyelesaikan masalah serta membiasakan siswa untuk bersikap lebih teliti.

 Menurut Isrok'atun & Rosmala (2018), “Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana proses berpikir secara rasional dan masuk akal dalam memperoleh konsep” (h.3). Matematika termasuk ilmu deduktif karena setiap metode yang digunakan dalam mencari pembuktian atau kebenaran adalah metode deduktif.

Setiap pembelajaran memiliki tujuan dalam proses pembelajarannya. Tujuan pembelajaran matematika di SD adalah agar siswa mampu dan terampil dalam matematika. Berdasarkan Permendikbud Nomor 057 Tahun 2014, “salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kecakapan hidup dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan siswa sehari-hari”. Menurut Sholeh “mata pelajaran matematika yang diberikan di pendidikan dasar dan menengah adalah hal yang dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama” (Chaelani, Febrianta, & Muslim, 2019., p.156).

Karakter kerja sama merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh siswa pada jenjang pendidikan SD, karena hal tersebut akan membantu siswa dalam memahami, merasakan, dan bekerja sama guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Adjie dan Maulana menyatakan beberapa tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

a) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten, dan inkonsistensi; b) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orsinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba; c) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah; d) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan. (Unaenah & Sumantri, 2019.,p.107)

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen*.* Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre Eksperimen Design*. Penelitian ini tidak terdapat variabel kontrol sehingga sampel tidak dipilih secara random.

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian nantinya akan disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan analisis data akan diolah menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *versi*22.0.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu:

* + 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable)* merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media *Block Dienes.*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

Variabel Bebas (X) : Penggunaan Media *Block Dienes*

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

Desain Penelitian *one group pretest - posttest design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pretest** | **Teatment** | **Posttest** |
| O1 | X | O2 |

Sumber: Sugiyono (2016)

Keterangan:

O1 : test awal (*pretest*) sebelum perlakuandiberikan

X : *Treatment*/ perlakuan dengan menggunakan media audio visual

O2 : test akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan data**

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Angket, Observasi dan Dokumentasi. Rencana Pembelajaran dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua, ketiga, *treatment* (perlakuan). Pertemuan keempat sebagai *postest*

1. **Uji Validitas Instrumen dan Teknik Analisis Data**

Validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi isi oleh ahli atau validator. Instrumen yang divalidasi ialah kisi-kisi, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, angket dan media pembelajaran. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil Penelitian**
3. **Gambaran Penggunaan Media *Block Diens*Pada Pembelajaran Matematika**
4. **Lembar Observasi Kegiatan guru**

 Kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Block Diens* pada pembelajaran matematika dapat diketahui melalui lembar observasi aktivitas guru. Adapun hasil rekap observasi kegiatan guru dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :

**Tabel. 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hasil Observasi** | **Treatment I** | **Treatment II** |
| Jumlah skor yang diperoleh | 15 | 17 |
| Presentase Keterlaksanaan | 83% | 94% |
| Kategori | Baik | Baik |

 Berdasarkan tabel 4.1 dan hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media *block diens* berada pada kategori Baik.

**b. Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *block diens* dapat diketahui melalui lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun rekap observasi kegiatan siswa dapat dilihat melalu tabel berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hasil Observasi** | **Treatment I** | **Treatment II** |
| Jumlah skor yang diperoleh | 16 | 17 |
| Presentase Keterlaksanaan | 88% | 94% |
| Kategori | Baik | Baik |

Berdasarkan tabel 4.2 dan lampiran lembar observasi aktivitas siswa dapat dikategorikan pada kategori baik karena terdapat peningkatan dari treatment I ke treatment II.

1. **Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Block *Diens***

**a. Analisis Statistik Deskriptif**

**1. Analisis Deskriptif *Pretest* Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

Motivasi Belajar dapat diukur menggunakan instrumen berupa angket. Pemberian angket dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan atau treatment. *Pretest* yang diberikan berupa angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Setelah hasil *pretest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25* untuk mengetahui data deskripsi hasil nilai *pretest* siswa pada kelas kelas I. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabelberikut :

**Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Nilai *Pretest* Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik Deskriptif** | **Nilai Statistik** |
| Jumlah Sampel | 19 |
| Nilai Terendah | 55 |
| Nilai Tertinggi | 59 |
| Rata-rata (Mean) | 57.15 |
| Standar Deviasi | 1.21395 |

Berdasarkan table 4.3 diatas yang diperoleh melalui data yang telah diolah menggunakan *SPSS Statistic Version 25* dan terlampir pada lampiran **(5)** menunjukkan bahwa rata-rata (mean) sebesar 57,15; rata-rata tersebut diperoleh berdasarkan nilai yang di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 19 orang. Berdasarkan rata-rata (mean) yang telah di dapatkan, makadiperolehsimpanganbaku(standardeviasi)untuk*pretest*sebesar 1.213957; yang artinya standar deviasi yang di dapatkan lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa jika standar deviasi lebih kecil dari mean artinya data *pretest* dapat dikatakan baik. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasinya sejumlah nilai data, oleh karena itu jika nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan mean maka mean dapat digunakan sebagai representasi(mewakili)darikeseluruhandata.Distribusifrekuensihasilnilai*pretest* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 85-100 | Sangat Termotivasi | - | - |
| 70-84 | Termotivasi | - | - |
| 30-69 | Kurang Termotivasi | 19 | 100% |
| 0-29 | Tidak Termotivasi | - | - |
| Jumlah | 19 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa pada*pretest*motivasi belajar siswaterdapat 19 siswa berada pada kategori cukup termotivasi. Hal ini dikarenakan pemberian *pretest* dilakukan sebelum adanya proses pembelajaran sehingga kemampuan awal siswa mendominasi pada kategori kurang.Berdasarkanhasilanalisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* beradapadakategorikurang,halinidapatdilihatberdasarkannilairata-rata (mean) secara keseluruhan yaitu57,15.

**2. Analisis Deskriptif *Posttest* Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

*Postest*motivasi belajar siswa dilaksanakan pada saat setelah melakukan *treatment* atau pembelajaran menggunakan media block *diens*. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebelun dan setelah diberikan *treatment*. *Posttest* yang diberikan berupa angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Setelah hasil *posttest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25* untuk mengetahui data deskripsi hasil nilai *posttest* siswa pada kelas I. Data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabelberikut :

**Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Nilai *Posttest* Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik Deskriptif** | **Nilai Statistik** |
| Jumlah Sampel | 19 |
| Nilai Terendah | 89 |
| Nilai Tertinggi | 95 |
| Rata-rata (Mean) | 91.73 |
| Standar Deviasi | 1.82093 |

Berdasarkan table 4.5 diatas yang diperoleh melalui data yang telah diolah menggunakan *SPSS Statistic Version 25* dan terlampir pada lampiran **(6)** menunjukkan bahwa rata-rata (mean) sebesar 91,73; sedangkan rata-rata nilai *pretest* siswa yaitu 57,15;. Nilai terendah pada *posttest* siswa yaitu 89 sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* yaitu 55. Nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 96 sedangkan nilai tertinggi pada *pretest* adalah 59. Berdasarkan rata-rata (mean) yang telah di dapatkan, maka diperoleh simpangan baku (standardeviasi) untuk *posttest* sebesar 1.82093; yang artinya standar deviasi yang di dapatkan lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa jika standar deviasi lebih kecil dari mean artinya data *posttest* dapat dikatakan baik. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasinya sejumlah nilai data, oleh karena itu jika nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan mean maka mean dapat digunakan sebagai representasi(mewakili)darikeseluruhandata.Distribusifrekuensihasilnilai*posttest* siswa kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 85-100 | Sangat Termotivasi | 19 | 100% |
| 70-84 | Termotivasi | - | - |
| 30-69 | Kurang Termotivasi | - |  |
| 0-29 | Tidak Termotivasi | - | - |
| Jumlah | **19** | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil nilai *posttest* motivasi belajar siswa terdapat 19 orang yang berada pada kategori sangat termotivasi. Hal ini menunjukkan nilai *posttest* siswa meningkat dari nilai *pretest* yang hanya berada pada kategori kurang. Peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena adanya pemberian *treatment* atau pembelajaran dengan menggunakan media *block diens* sehingga siswa lebih termotivasi belajar matematika.

# Pengaruh Penggunaan Media *Block Diens* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

**a. Analisis Statistik Inferensial**

Pengaruh penggunaan media *block diens* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat diketahui melalui hasil analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji prasyarat data dan uji hipotesis. Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut:

# 1. Uji Prasyarat Data

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas.

# a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25.* Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov.* Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Kolmogorov- Smirnov* tes lebih besar daripada nilai ∝ yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

# Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | **Nilai Probabilitas** | **Keterangan** |
| *Pretest*  | 0,069 | 0,069> 0,05 = Normal |
|  *Posttest*  | 0,090 | 0,090> 0,05 = Normal |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas yang diperoleh melalui data yang telah diolah menggunakan *SPSS Statistik Version 25* dan terlampir pada lampiran **(7)** menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas padakedua data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

1. **Uji Hipotesis**

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25*. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakukan dan setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil uji *Paired Sample T-Test.*

# Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*  Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | T | Df | Nilai Probabilitas | Keterangan |
| *Pretest* dan *Posttest* Siswa | -73,050 | 18 | 0,000 | 0,000<0,05 =Terdapat pengaruh |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas yang diperoleh melalui data yang telah diolah menggunakan *SPSS Statistik Version 25* dan terlampir pada lampiran **(8)** menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

1. **Pembahasan Penelitian**

 Hasil penelitian telah di uraikan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan analisis statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selanjutnya, pengolahan analisis statistik inferensial, hasil dari analisis statistik inferensial akan menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

 Pada analisis statistik deskriptif ditemukan motivasi belajarsiswa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media *block diens*motivasi belajar siswa berada pada kategori kurang dan setelah diberikan *treatment* berada pada kategori sangat termotivasi. Hal tersebut dikarenakan siswa telah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *block diens*. Media *block diens* merupakan salah satu alat peraga untuk menanamkan konsep penjumlahan, pengurangan maupun perkalian.

 Hasil uji analisis deskriptif tentunya memberikan gambaran pada hasil *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan diketahui bahwa rata – rata nilai motivasi belajar siswa sebelum mendapatkan treatment adalah 57,15 berada pada kategori kurang setelah diberikan *treatment* rata – rata nilai siswa adalah 91,73 berada pada kategori sangat termotivasi. Berdasarkan hasil rata – rata nilai motivasi belajar siswa sebelum dan setelah mendapatkan *treatment* terdapat perbedaan diantara keduanya.

 Analisis selanjutnya yang dilakukan yaitu analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji prasyarat data dan uji hipotesis. Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal karena diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Data yang berdistribusi normal telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa. Dari hasil uji menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika media *block diens* digunakan pada saat pemberian *treatment* dalam proses pembelajaran matematika maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

 Berdasarkan uji statistic inferensial yaitu uji prasyarat data dan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media *block diens* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan melalui *SPSS Statistic Version* 25 diperoleh nilai probabilitas (0,000 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan media *block dienes* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I SD negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

1. **KESIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan sebagai berikut:

1. Media *block dienes* pada mata pelajaran Matematika kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas I SD Negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng menggunakan media *block dienes* mengalami peningkatan.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media *block dienes* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I SD negeri 60 Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Radja GrafindoPersada.

Asrori, Mohammad. 2014. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung: CV Wahana Prima El Khuluqo, I. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Marlina 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Neger Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.* Skripsi Bengkulu Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Meliyanti, Nahdi, D.S., & Yonanda, D. A (2019, Agustus). Urgensi Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar *Pendidikan, 556- 563.*

Musfiqon. 2016. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Nuryati. 2016. *Strategi Belajar Mengajar. Makassar*: Universitas Negeri Makassar.

Nyayu, Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan.*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Putri, C.b., Rahmawati, I., & Muhajir.(2019). Keefektifan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elementary Education, III(2),159-168*

Rahim, Farida. 2017. *Pengajaran Membaca di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Sardiman, M, A. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar.* Jakarta: PT RadjaGrafindo Persada.

Surachim, Ahim. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Alfabeta.

Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2015. *Media Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima.

Ulva,M., Studi, P., Matematika, P., Islam, U., Syarif, S., Riau, K., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Ilmu, F., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Educcation PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTISME) DI SEKOLAH INKLUSIF, 1,9- 19.*